

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Ciampel Desa Kutapohaci, Kec. Ciampel, Kab. Karawang, Jawa Barat. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan di SMA Negeri 1 Ciampel menerapkan nilai kearifan lokal dalam pengelolaan pendidikan.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya izin penelitian yakni bulan Februari 2024 sampai April 2024. Dalam kurun waktu kurang lebih 3 bulan, 1 bulan pengolahan data dan 2 bulan penyajian dalam bentuk skripsi serta proses bimbingan berlangsung.

B. Desain dan Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah rancangan peneliti secara jelas mengenai arah untuk penelitian. Sesuai permasalahan yang menjadi fokus penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu objek pada kondisi yang alamiah atau apa adanya tanpa dibuat-buat (Sugiyono, 2019). Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan pengumpulan data yang dilakukan secara deskriptif atau dokumentasi yang diperoleh dari kegiatan observasi. Data didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena pendekatan ini mengutamakan hasil fenomena secara langsung seperti tindakan perilaku siswa disekolah, kepedulian siswa terhadap keberagaman dan sikap siswa tepat atau tidak tepat siswa dalam bentuk tindakan dan sebagainya. Hasil pada penelitian ini disusun dalam bentuk deskriptif berupa kalimat tertulis dan perilaku yang diamati. Pada penelitian ini mengungkapkan sebuah program yang

terjadi dilapangan mengenai implementasi kurikulum jabar masagi dalam upaya penguatan nilai kearifan lokal sunda di SMAN 1 Ciampel.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merujuk pada batasan yang menjadi fokus dalam penelitian, yang bisa berupa objek, individu, atau tempat yang memberikan data terkait variabel yang diteliti (Arikunto, 2016). Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sering disebut sebagai informan, yang memberikan informasi yang relevan dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk tujuan penelitian. Peran subjek penelitian sangat penting karena mereka merupakan sumber data tentang variabel yang diamati oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Guru PPKn, dan siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2010).

Dalam penggalian data, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Arikunto (2016) menjelaskan observasi merupakan cara yang paling efektif pada saat observasi dalam rangka melakukan pengamatan sebagai instrument awal yang kemudian format instrument akan disusun dengan item-item yang berkenaan dengan kejadian yang sesungguhnya.

Dalam hal ini, peneliti mengadakan penelitian dengan terjun langsung di lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 1 Ciampel dengan mengamati keadaan sekolah dan mencatat gejala yang tampak pada objek penelitian. Oleh sebab itu, jenis observasi yang dipakai yaitu observasi partisipan yaitu peneliti akan observasi secara langsung agar dapat

berpartisipasi atau terlibat ditempat kejadian untuk mengamati secara langsung kegiatan yang ada disekolah.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian untuk melakukan studi pendahuluan dan mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti. Teknik ini bergantung pada laporan *self-report* untuk memahami secara lebih mendalam informasi yang berasal dari responden (Sugiyono, 2019).

Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*). Menurut (Sugiyono, 2019), jenis wawancara ini termasuk dalam kategori wawancara mendalam, dimana wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan pertanyaan bebas, meskipun masih mengikuti pedoman wawancara yang telah disusun. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan secara lebih terbuka dengan responden yang meliputi kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, dan guru, untuk diminta memberikan pendapat, ide, atau solusi inovatif terkait penanganan masalah yang ada.

3. Dokumenter

Dokumenter adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2019). Dalam hal ini, peneliti melihat dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data yang ingin diperoleh peneliti dengan teknik dokumentasi adalah kondisi objek penelitian dan dokumen tentang kurikulum jabar masagi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses yang berkelanjutan dan terus-menerus. Menurut (Milles & Huberman, 2007), ada tiga tahapan dalam teknik analisis data yang diimplementasikan dalam penelitian ini, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Proses reduksi data melibatkan rangkuman, pemilihan informasi yang esensial, fokus pada aspek yang krusial, serta identifikasi tema dan pola-pola yang muncul.

2. Penyajian Data

Penyajian data mencakup kompilasi informasi untuk memberikan gambaran menyeluruh dan terperinci terkait penelitian. Tujuannya adalah untuk menemukan pola keterkaitan antar informasi.

3. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mencerminkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau bahkan pembentukan teori baru sebagai hasil dari analisis data yang mendalam.

F. Triangulasi Data

Triangulasi yang digunakan penelitian ini yakni sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti memperoleh data berbagai sumber yaitu wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan, guru PPKn, dan siswa kelas X di SMAN 1 Ciampel.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dari data yang dipunyai informan.